

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Makna dosa dalam al-Quran adalah suatu pelanggaran terhadap ketetapan perintah dan larang Allah SWT. Secara luas dosa mencakup berbagai peraturan yang mencakup terhadap ancaman dan hukuman jika dosa itu dilakukan. Rumusan masalah yang penulis paparkan di pembahasan awal menjadi jawaban pada pembahasan akhir ini, dengan jawaban sebagai berikut:

Makna gramatikal pada lafadz *ismun* adalah perbuatan dosa yang disandingkan dengan perbuatan yang haram, yang dilarang untuk dilakukan seperti meminum khamar, berjudi, memakan bangkai dan darah, perbuatan syirk sebagaimana diantara makna lafadz *ismun* ini memiliki bentuk derivasinya **أَنتُمْ؛ أَتَيْم، أَتَمَّا، أَتَيْم** dan dosa ini dilakukan oleh kebanyakan orang-orang munafik yang dalam dirinya beriman namun kenyataannya masih melakukan pelanggaran terhadap peraturan Allah SWT.

Makna gramatikal pada lafadz *zanb* adalah perbuatan dosa yang diungkap secara umum dan menyeluruh terhadap semua kesalahannya yang disandingkan kepada orang-orang yang berbuat *zanb*, sebagaimana sebagian lafadz ini disandingkan kepada isim dhomir dengan bentuk derivasinya yaitu **ذُنُوبِهِمْ ذُنُوبَنَا ذُنُوبَكُمْ ذُنُوبَهُمْ ذُنُوبِكَ** yang dimana sebagian lafadz ini al-Qur'an kisahkan pada orang-orang kafir atau umat nabi-nabi terdahulu.

Makna gramatikal lafadz Khaṭī'ah adalah dosa atau kesalahan yakni perbuatan dosa yang dilakukan secara sengaja, tidak sengaja, kesalahan-kesalahan ataupun dosa kecil. Sebagaimana pada lafadz **خَطِيئَةٌ** (QS. An-Nisa

[4] 112) ditafsirkan sebagai perbuatan dosa kecil, lafadz **أَخْطَأْنَا** (QS. Al-Baqarah [2] 286) yang ditafsirkan sebagai kesalahan-kesalahan atau dosa yang tidak disengaja, kemudian **خَطِيئَتُهُ** (Q.S Al-Baqarah [2]:81) yang diartikan sebagai kesalahan yang dilakukan dengan sengaja seperti dalam tafsir ayat ini adalah perbuatan syirik.

Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab tafsir Al-Munir memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dosa. Beliau menjelaskan definisi, mengenai *Ismun Żanbun Khařī'ah*. Dalam penafsirannya ayat-ayat yang mengandung makna *Ismun* ia definisikan sebagai suatu kesengajaan dalam melakukan kezaliman dan kejelekan, jalan melakukan dosa dengan cara dzalim dan aniaya terhadap dirinya sendiri dengan melakukan perbuatan yang haram untuk dilakukan. Artinya bahwa ia melakukan keharaman yang nyata *Żanbun* ia definisikan sebagai perbuatan yang menimbulkan hukuman dan lafadz ini sering disebutkan pada orang-orang kafir, pada kisah zaman nabi terdahulu. *Khařī'ah* adalah perbuatan dosa dengan secara disengaja tidak disengaja, kesalah-kesalahan atau dosa kecil.

B. Saran

Melalui skripsi yang sederhana ini, penulis melihat terdapat banyak kajian ilmiah dengan penggunaan sumber kitab tafsir al-Munir dengan berbagai corak didalamnya yang efisien untuk menjadi sumber penelitian, pembahasannya yang mendalam memudahkan peneliti untuk mendapatkan tema yang dikaji dalam penafsiran al-Munir yang terperinci. termasuk mengenai taraduf makna dosa dalam al-Qur'an yang belum dibahas seperti junah, jurm, ma'shiyah dan lainnya yang makna sederhananya adalah dosa yang penulis sarankan untuk dapat dibahas pada penelitian selanjutnya.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan menjadi sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari akan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, banyak akan kesalahan dan kekurangan ataupun ketidaksesuaian dengan apa yang penulis susun pada karya ilmiah ini. Untuk hal itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.